



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Obyek penelitian

Obyek penelitian ini memfokuskan kajian pada tingkat literasi keuangan mahasiswa serta penggunaan pinjaman online dalam kehidupan keuangan mereka. Literasi keuangan yang diteliti mencakup pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi, pengetahuan tentang produk keuangan khususnya pinjaman, serta kemampuan dalam memahami potensi risiko, tingkat suku bunga, serta berbagai konsekuensi yang timbul dari pemanfaatan pinjaman daring.

Sementara itu, penggunaan pinjaman online dilihat dari perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan layanan pinjaman online, seperti alasan penggunaan, intensitas pemakaian, serta dampaknya terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Melalui obyek Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang seberapa besar pengaruh tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI terhadap keputusan serta pola perilaku mereka dalam memanfaatkan layanan pinjaman daring. Temuan penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan pemahaman literasi keuangan di kalangan mahasiswa.



3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, meliputi persiapan penelitian, penyusunan dan penyebaran angket, pengumpulan data, pengolahan serta analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian direncanakan mulai bulan November 2025 hingga selesai, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), sehingga proses pengambilan data diharapkan berlangsung secara efektif dan efisien.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka hasil pengukuran terhadap variabel literasi keuangan dan pemanfaatan pinjaman online pada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI. Data ini kemudian dianalisis untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI, melalui penyebaran kuesioner (angket). Instrumen kuesioner memuat sejumlah pernyataan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan serta perilaku mahasiswa dalam menggunakan pinjaman online.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beragam sumber penunjang, seperti buku ajar, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta berbagai peraturan dan publikasi yang relevan dengan literasi keuangan dan pinjaman online.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI) pada tahun akademik yang sedang berlangsung. Populasi ini dipilih karena mahasiswa Manajemen dianggap memiliki pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan serta berpotensi menggunakan layanan pinjaman online dalam memenuhi kebutuhan finansial.

Tabel 3. 1
Data Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Nonaktif	Jumlah
2020	6	39	45
2021	14	33	47
2022	115	27	142
2023	60	23	83
2024	253	42	295
Total	448 orang	164 orang	612 orang

Sumber: Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (FEB UNISI), Tahun 2020–2024.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

Selama periode 2020–2024, jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen FEB UNISI menunjukkan fluktuasi signifikan, dengan lonjakan tertinggi pada tahun 2024 (253 orang) dan terendah pada 2020 (6 orang). Sebaliknya, mahasiswa nonaktif cenderung menurun dari 39 orang (2020) menjadi 42 orang (2024), meski sempat mencapai puncak 33–27 orang di tahun 2021–2023. Secara kumulatif, total mahasiswa aktif mencapai 448 orang, nonaktif 164 orang, dengan jumlah keseluruhan 612 orang. Tren ini mencerminkan peningkatan daya tampung dan minat masuk, sekaligus perbaikan retensi mahasiswa dari tahun ke tahun.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI yang dipilih dari populasi yang telah ditetapkan. Teknik pemilihan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah mahasiswa yang berstatus aktif di Prodi Manajemen FEB UNISI serta memiliki pengalaman menggunakan pinjaman online, baik pada masa lalu maupun saat ini. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Keterangan
1	Status Mahasiswa	Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen FEB UNISI
2	Usia	19–25 Tahun
3	Pengalaman Pinjaman Online	Mengetahui atau pernah menggunakan pinjaman online
4	Kesediaan Menjadi Responden	Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap

Sumber: Diolah Peneliti, 2026



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penetapan kriteria ini bertujuan untuk menjamin bahwa responden yang terpilih memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, yang memungkinkan peneliti memperoleh ukuran sampel yang representatif dari populasi yang relatif besar. Rumus Slovin disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan =

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error (10% atau 0,1)

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis dengan jumlah populasi sekitar 448 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{448}{1 + 448 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{448}{1 + 448 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{448}{1 + 4,48}$$

$$n = \frac{448}{5,48}$$

$$n = 81,75$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$n = 82$ sampel responden

Dengan menerapkan rumus Slovin pada tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, dari total populasi mahasiswa aktif yang berjumlah 448 orang, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 82 responden. Artinya, untuk keperluan penelitian, cukup mengambil data dari 82 mahasiswa aktif sebagai wakil populasi yang telah memenuhi syarat statistik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode, yaitu penyebaran kuesioner (angket) dan studi kepustakaan. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UNISI yang berperan sebagai responden. Instrumen ini memuat pernyataan-pernyataan yang mengacu pada variabel literasi keuangan dan penggunaan pinjaman online, dengan pilihan jawaban diukur menggunakan skala Likert. Di samping itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui studi kepustakaan, yakni dengan menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Studi kepustakaan ini berfungsi untuk memperkuat landasan teori dan menunjang pembahasan hasil penelitian.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian diolah dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis ini ditujukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pinjaman online pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UNISI. Sebelum melakukan analisis regresi, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui serangkaian prosedur, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

3.5.1 Uji Validitas (*Pearson Product Moment*)

Validitas menggambarkan kemampuan instrumen dalam mengungkap seluruh aspek dari konsep yang sedang diteliti. Untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan valid, dilakukan analisis korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total kuesioner (Puspita, 2022). Dasar pengambilan keputusan uji validitas

- a) jika nilai signifikan $< 0,05$ = valid
- b) jika nilai signifikan $> 0,05$ = tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas (*Cronbach Alpha*)

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang memiliki indikator-indikator dari variabel atau konstruk penelitian. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode *test-retest* atau uji ulang, di mana peneliti melakukan pengukuran pada sampel yang sama dalam dua periode waktu yang berbeda (Forester, 2024).

Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas menyatakan bahwa sebuah kuesioner dinyatakan konsisten jika nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,6.



3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas SPSS

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar (Fahmeyzan, 2018).

- a) Jika nilai Sig.(signifikansi) > 0.05 , maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig. (signifikansi) < 0.05 , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas SPSS

Beberapa hal yang dapat dilihat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, di antaranya Anggryeny dalam (Azizah *et al.*, 2020):

- a. Tingginya nilai R-squared serta nilai F-stat yang signifikan, namun sebagian besar dari t-stat tidak signifikan.
- b. Korelasi antar dua variabel bebas cukup tinggi (biasanya $> 0,8$).
- c. Nilai condition number lebih dari 20 atau 30.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain ketiga hal di atas, data dikatakan terdapat kolinieritas tinggi apabila nilai VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10,00 dan nilai TOL yang dihasilkan lebih kecil dari 0,10.

3.6.3 Uji Heterokedastisitas SPSS

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik Ghozali dalam (Azizah et al., 2020).

3.7 Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen (variabel bebas) dengan satu variabel dependen (variabel terikat) yang bersifat linier. Karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka teknik analisis yang tepat adalah regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan pinjaman online.

Model :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kompetensi Anggota

X = Tata Kelola Logistik



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (parsial) SPSS

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam model regresi. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05) (Rismawati, 2025).

Kriteria pengambilan Keputusan :

- H1 diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
- H1 ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

3.6.2 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²) SPSS

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, sehingga jika R^2 sama dengan nol (0), hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersamaan. Sedangkan apabila R^2 sama dengan 1 maka berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara bersamaan (Rismawati, 2025).